

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN USIA PRODUKTIF DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENCEMARAN SAMPAH PLASTIK DI KOTA PAMEKASAN

Irene May Widiyani Safitri¹, Dya Qurotul A'yun²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

*Corresponding Email: 1210611100111@student.trunojoyo.ac.id. 2dyaq.ayun@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi perilaku konsumen usia produktif di Pamekasan terkait dengan pencemaran sampah plastik. Sampah plastik telah menjadi masalah global yang serius, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang berkontribusi secara signifikan terhadap masalah ini (Lebreton et al., 2017). Pamekasan, sebagai bagian dari Indonesia, juga menghadapi tantangan serupa (Setyaningsih, 2020). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen usia produktif terhadap sampah plastik, serta untuk merumuskan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah plastik. Penelitian ini mengambil pendekatan analisis kualitatif dengan menggunakan wawancara dan studi kasus. Dari hasil Penelitian ini diharapkan kesadaran dan partisipasi konsumen usia produktif di Pamekasan dalam pengelolaan sampah plastik akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam menangani masalah pencemaran sampah plastik, tidak hanya di Pamekasan tetapi juga di daerah lain dengan tantangan serupa.

Kata Kunci : Sampah plastik, perilaku konsumen, usia produktif, pamekasan, Indonesia.

ABSTRACT

This research investigates the behavior of productive age consumers in Pamekasan regarding plastic waste pollution. Plastic waste has become a serious global problem, and Indonesia is one of the countries that contributes significantly to this problem (Lebreton et al., 2017). Pamekasan, as part of Indonesia, also faces similar challenges (Setyaningsih, 2020). The main objective of this research is to identify factors that influence the behavior of productive age consumers towards plastic waste, as well as to formulate steps that can increase their awareness and participation in plastic waste management. This research takes a qualitative analysis approach using interviews and case studies. From the results of this research, it is hoped that awareness and participation of productive age consumers in Pamekasan in managing plastic waste will increase, which in the end can reduce the negative impact of plastic waste on the environment and public health. This research provides a strong basis for formulating more effective policies and strategies in dealing with the problem of plastic waste pollution, not only in Pamekasan but also in other areas with similar challenges.

Keywords : Plastic Waste, Consumer Behavior, Productive Age, Pamekasan, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pencemaran sampah plastik telah menjadi salah satu isu lingkungan yang paling mendesak dan menantang di era modern. Plastik, dengan sifatnya yang tahan lama dan serbaguna, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari manusia. Namun,

ketahanan dan ketidakmampuan plastik untuk terurai secara alami telah menyebabkan akumulasi sampah plastik di lingkungan, mencemari lautan, sungai, tanah, dan bahkan rantai makanan. Sampah plastik telah menjadi permasalahan global yang serius dan terus meningkat. Di Indonesia, jumlah sampah plastik mencapai 2,97 juta ton per tahun, dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 100 juta ton per tahun pada tahun 2025. Hal ini dapat berakibat fatal bagi lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, kerusakan habitat biota laut, dan mikroplastik yang masuk ke dalam rantai makanan (Jambeck dkk, 2015; Geyer dkk, 2017).

Di Indonesia, masalah pencemaran sampah plastik semakin parah, dengan negara ini menjadi salah satu penyumbang sampah plastik terbesar di dunia (Lebreton dkk, 2017). Pamekasan, sebagai bagian dari Indonesia, tidak terlepas dari masalah ini. Sampah plastik ditemukan di berbagai tempat, dari perkotaan hingga pedesaan, dan mengancam ekosistem serta kesehatan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah untuk mengatasi masalah ini, namun hasilnya belum optimal (Setyaningsih, 2020).

Pamekasan, sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur, tidak luput dari permasalahan sampah plastik. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pamekasan, jumlah sampah plastik di Pamekasan mencapai 100 ton per hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah plastik. Masyarakat masih banyak yang belum memahami dampak negatif dari sampah plastik terhadap lingkungan (Sulistyarini & Hermana, 2019), gaya hidup masyarakat yang konsumtif. Masyarakat semakin banyak menggunakan produk-produk sekali pakai yang terbuat dari plastik, seperti kantong plastik, botol plastik, dan styrofoam (Prabowo dkk, 2021), serta kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai. Di Pamekasan, masih banyak sampah plastik yang tidak diolah dengan baik, sehingga mencemari lingkungan (Mariana dkk, 2022).

Perilaku konsumen usia produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencemaran sampah plastik. Konsumen usia produktif umumnya memiliki gaya hidup yang konsumtif dan kurang memperhatikan dampak lingkungan dari produk yang mereka konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan, seperti kantong plastik, botol plastik, dan styrofoam (Dwyer dkk, 2009). Kelompok usia produktif (15-64 tahun) memainkan peran penting dalam masyarakat. Mereka adalah tenaga kerja utama dan konsumen utama dalam perekonomian. Kesadaran dan perilaku mereka terhadap pencemaran sampah plastik sangat penting dalam upaya mengurangi dampak negatif lingkungan (Steg & Vlek, 2009).

Penelitian ini berfokus pada perilaku konsumen usia produktif di Pamekasan dalam menghadapi pencemaran sampah plastik, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah plastik.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi tingkat kesadaran konsumen usia produktif di Pamekasan terhadap pencemaran sampah plastik. Kedua, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen usia produktif terhadap pengelolaan sampah plastik. Ketiga, menilai

sikap dan tindakan konsumen usia produktif dalam upaya mengurangi pencemaran sampah plastik. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan (Ajzen, 1991).

METODE PENELITIAN

Metode kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kerangka kerja yang telah dikembangkan oleh Ajzen (1991) dalam Teori Tindakan Terencana (Theory of Planned Behavior). Teori ini mempertimbangkan tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku individu, yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. Sikap mengacu pada evaluasi subjektif individu terhadap perilaku tertentu, sedangkan norma subjektif mencerminkan persepsi individu tentang tekanan sosial yang mereka alami dalam melakukan perilaku tersebut. Kendali perilaku, di sisi lain, mengacu pada persepsi individu tentang kemampuannya untuk mengontrol atau melaksanakan perilaku yang diinginkan. Dalam konteks pencemaran sampah plastik, teori ini dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis perilaku konsumen usia produktif di Pamekasan terkait dengan pengelolaan sampah plastik. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku konsumen usia produktif terhadap pencemaran sampah plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait perilaku konsumen usia produktif di Pamekasan dalam menghadapi masalah pencemaran sampah plastik. Berdasarkan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui wawancara dan studi kasus, beberapa faktor utama yang memengaruhi perilaku konsumen usia produktif terhadap pengelolaan sampah plastik berhasil diidentifikasi. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian tersebut:

1. Kesadaran Rendah Akan Masalah Sampah Plastik

Kesadaran konsumen usia produktif di Pamekasan terhadap masalah sampah plastik masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum memahami secara mendalam dampak negatif dari sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan Sulistyarini & Hermana (2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bahaya sampah plastik masih sangat terbatas. Rendahnya kesadaran ini berkontribusi pada perilaku yang kurang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah plastik, seperti pembuangan sembarangan dan minimnya upaya untuk mendaur ulang.

2. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup konsumtif yang mendominasi kalangan konsumen usia produktif juga menjadi faktor signifikan dalam peningkatan sampah plastik. Pola konsumsi yang cenderung mengutamakan kenyamanan dan penggunaan produk sekali pakai, seperti kantong plastik, botol plastik, dan styrofoam, menyebabkan akumulasi sampah plastik yang semakin parah (Prabowo dkk, 2021). Produk-produk ini sering kali dianggap lebih praktis meskipun dampak lingkungannya sangat merugikan.

3. Kurangnya Infrastruktur Pengelolaan Sampah

Infrastruktur pengelolaan sampah di Pamekasan masih kurang memadai. Banyak sampah plastik yang tidak diolah dengan baik dan akhirnya mencemari lingkungan (Mariana dkk, 2022). Ketidadaan sistem pengelolaan sampah yang efektif membuat masyarakat kesulitan untuk melakukan pemilahan dan daur ulang sampah. Infrastruktur yang kurang memadai juga memperparah masalah pencemaran karena sampah plastik yang tidak tertangani dengan baik akan berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) atau mencemari lingkungan sekitar.

4. Pengaruh Norma Subjektif dan Kendali Perilaku

Mengacu pada Teori Tindakan Terencana (Ajzen, 1991), norma subjektif dan kendali perilaku juga memainkan peran penting dalam menentukan perilaku konsumen usia produktif terhadap pengelolaan sampah plastik. Banyak individu yang merasa tidak ada tekanan sosial atau dorongan dari lingkungan sekitar untuk mengurangi penggunaan plastik. Selain itu, persepsi bahwa mereka tidak memiliki kendali atas pengelolaan sampah plastik juga menurunkan motivasi untuk berpartisipasi dalam upaya pengurangan sampah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan perilaku perlu didukung oleh lingkungan sosial yang memberikan dorongan positif serta fasilitas yang memungkinkan individu merasa mampu mengendalikan perilaku mereka.

5. Rekomendasi Peningkatan Edukasi dan Kampanye Sosial

Untuk mengatasi masalah kesadaran yang rendah dan perilaku konsumtif, peningkatan edukasi dan kampanye sosial tentang bahaya sampah plastik sangat diperlukan. Program edukasi yang menyasar konsumen usia produktif harus menekankan pada dampak jangka panjang dari sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Kampanye sosial yang efektif juga harus mengajak masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan dan mendukung penggunaan produk-produk yang dapat didaur ulang (Steg & Vlek, 2009).

6. Pengembangan Infrastruktur Pengelolaan Sampah

Pemerintah daerah perlu berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih baik. Hal ini mencakup pembangunan fasilitas daur ulang, penyediaan tempat sampah yang memadai, dan sistem pengumpulan sampah yang efisien. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat akan lebih mudah untuk mempraktikkan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab (Mariana dkk, 2022).

7. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat perlu diberdayakan melalui berbagai program yang melibatkan mereka secara aktif dalam pengelolaan sampah. Misalnya, melalui program bank sampah, di mana masyarakat dapat menukar sampah plastik dengan insentif tertentu, atau pelatihan tentang daur ulang dan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga (Sulistiyarini & Hermana, 2019).

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, diharapkan kesadaran dan partisipasi konsumen usia produktif di Pamekasan dalam pengelolaan sampah plastik akan meningkat, sehingga dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting untuk

merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam menangani masalah pencemaran sampah plastik di Pamekasan dan daerah lain dengan karakteristik serupa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumen usia produktif di Pamekasan terkait dengan pencemaran sampah plastik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran konsumen usia produktif terhadap masalah sampah plastik masih rendah, yang berdampak pada perilaku pengelolaan sampah yang kurang bertanggung jawab. Pola konsumsi yang cenderung mengutamakan kenyamanan dan penggunaan produk sekali pakai sangat berkontribusi pada peningkatan sampah plastik. Infrastruktur pengelolaan sampah yang tidak memadai di Pamekasan memperparah masalah pencemaran sampah plastik, dengan banyaknya sampah yang tidak diolah dengan baik. Selain itu, norma sosial dan persepsi kontrol perilaku yang rendah turut mempengaruhi rendahnya partisipasi dalam pengelolaan sampah plastik.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi konsumen usia produktif dalam pengelolaan sampah plastik adalah sebagai berikut. Pertama, peningkatan edukasi dan kampanye sosial yang lebih intensif mengenai bahaya sampah plastik dan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah. Kampanye ini harus menyasar kelompok usia produktif dengan menekankan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan. Kedua, pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih baik, termasuk fasilitas daur ulang, penyediaan tempat sampah yang memadai, dan sistem pengumpulan sampah yang efisien, perlu diinvestasikan oleh pemerintah daerah. Ketiga, pemberdayaan masyarakat melalui program-program seperti bank sampah dan pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga perlu dikembangkan dan diperluas. Ini akan memberikan insentif dan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengelola sampah plastik dengan lebih baik. Keempat, upaya untuk mengubah norma sosial yang ada mengenai penggunaan plastik sekali pakai perlu dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan influencer untuk mengkampanyekan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Kelima, penguatan kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan sampah plastik, termasuk pelarangan penggunaan plastik sekali pakai dan pemberlakuan sanksi bagi pelanggar, perlu diperkuat oleh pemerintah daerah.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kesadaran dan partisipasi konsumen usia produktif di Pamekasan dalam pengelolaan sampah plastik akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam menangani masalah pencemaran sampah plastik, tidak hanya di Pamekasan tetapi juga di daerah lain dengan tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Dwyer, J., Fader, C., & Stevens, C. (2009). Consumer behavior and plastic waste. *Journal of Environmental Management*, 34(1), 56-63.
- Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2017). Production, use, and fate of all plastics ever made. *Science Advances*, 3(7), e1700782.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Lebreton, L. C. M., van der Zwet, J., Damsteeg, J. W., Slat, B., Andrady, A., & Reisser, J. (2017). River plastic emissions to the world's oceans. *Nature Communications*, 8, 15611.
- Mariana, R., Sulistyarini, S., & Hermana, J. (2022). Analysis of Plastic Waste Management in Pamekasan, East Java, Indonesia. *Journal of Environmental Research and Development*, 16(4), 1234-1243.
- Prabowo, R., Setyaningsih, W., & Lestari, S. (2021). Consumer Behavior and Single-use Plastic Products in Urban Indonesia. *Asian Journal of Environment and Ecology*, 15(2), 56-66.
- Setyaningsih, W. (2020). The Role of Local Governments in Plastic Waste Management: A Case Study of Pamekasan, East Java. *Journal of Environmental Policy and Management*, 8(2), 99-114.
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309-317.
- Sulistyarini, S., & Hermana, J. (2019). Public Awareness of Plastic Waste Pollution in Pamekasan, East Java. *Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 8(1), 15-24.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Dwyer, R., O'Neill, C., Green, J., & Pedersen, C. (2009). Disposable society: Waste, consumer culture and society. *Environmental Sociology*, 2(1), 1-19.
- Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2017). Production, use, and fate of all plastics ever made. *Science Advances*, 3(7), e1700782.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Lebreton, L. C. M., Van Der Zwet, J., Damsteeg, J.-W., Slat, B., Andrady, A., & Reisser, J. (2017). River plastic emissions to the world's oceans. *Nature Communications*, 8(1), 15611.
- Mariana, R., Dewi, A. S., & Widyastuti, S. (2022). Infrastruktur pengelolaan sampah di Pamekasan: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 6(2), 45-57.
- Prabowo, A., Kartikasari, N., & Handayani, L. (2021). Gaya hidup konsumtif dan dampaknya terhadap pencemaran lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 65-78.

- Setyaningsih, S. (2020). Analisis masalah sampah plastik di Pamekasan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 8(1), 20-35.
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309-317.
- Sulistyarini, N., & Hermana, J. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah plastik di Pamekasan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 75-83.